

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*).⁴⁹ Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis isi buku *Marriage is (Not) Scary*, khususnya mengenai konsep bimbingan keluarga sakinah sebagai solusi terhadap fenomena ketakutan menikah (*marriage is scary*).

Metode analisis isi memungkinkan peneliti menelaah makna, pesan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks secara sistematis, sehingga relevan digunakan untuk penelitian kepustakaan berbasis dokumen.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain

⁴⁹ John W. Creswell and J David Craswell, *Research Desain: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 5th Ed* (Los Angeles: SAGE Publications, 2018), H. 183.

yang relevan dengan fokus penelitian.⁵⁰ Penelitian ini menjadi buku *Marriage is (Not) Scary* karya Risma Librayanti sebagai sumber data utama dalam menganalisis konsep bimbingan keluarga sakinah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah buku *Marriage is (Not) Scary* karya Risma Librayanti sebagai sumber data utama.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah konsep bimbingan keluarga sakinah dalam buku *Marriage is (Not) Scary* karya Risma Librayanti, dan fungsi bimbingan keluarga sakinah serta nilai-nilai bimbingan Islam dalam membangun keluarga sakinah pada buku *Marriage is (Not) Scary*.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah buku *Marriage is (Not) Scary*, yang meliputi seluruh bab di dalamnya.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 6.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari:

- a. Buku-buku tentang bimbingan keluarga sakinah
- b. Jurnal ilmiah terkait pernikahan, keluarga sakinah dan fenomena *marriage is scary*.
- c. Teori terkait dengan judul penelitian.

D. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama:

1. Studi Literatur (*Library Research*)

Peneliti membaca dan mengkaji isi buku *Marriage is (Not) Scary* secara menyeluruh, kemudian menandai bagian-bagian yang relevan dengan tema penelitian.⁵¹

2. Dokumentasi

Proses dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi:

a. Identifikasi Sumber Data

Peneliti mengidentifikasi bagian-bagian dalam buku yang relevan dengan fokus penelitian.

⁵¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), H. 3-5.

b. Pencatatan Data

Peneliti mencatat kutipan-kutipan penting yang telah ditandai secara sistematis.

c. Pengelompokan Data

Data yang telah dicatat kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses pengkodean (*coding*), yaitu pemberian kode pada setiap kutipan berdasarkan kategori yang telah ditentukan.⁵² Pengkodean ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengorganisasikan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data secara sistematis.

Adapun kategori kode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Ciri Keluarga Sakinah
- b. Fungsi Bimbingan Keluarga Sakinah
- c. Nilai Bimbingan Islam

Setiap kutipan data dapat memiliki lebih dari satu kode sesuai dengan kandungan makna yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian, satu data memungkinkan untuk dianalisis dari berbagai aspek sekaligus.

⁵² Johnni Saldana, *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (Los Angeles: SAGE Publications, 2021), h. 1-4.

Setelah proses pengkodean selesai, data dikelompokkan kembali berdasarkan kategori, kemudian dihitung frekuensi kemunculannya untuk mengetahui tingkat dominasi masing-masing kategori. Penentuan tingkat dominasi menggunakan klasifikasi sebagai berikut:

- Rendah: 1-10 data
- Sedang: 11-25 data
- Dominan: 26-39 data
- Sangat dominan: ≥ 40 data

Selain berdasarkan klasifikasi jumlah data, tingkat dominasi juga ditentukan secara relatif berdasarkan kategori dengan frekuensi kemunculan tertinggi dibandingkan kategori lainnya.

4. Verifikasi Data

Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan dan diberi kode untuk memastikan kesesuaian antara data, kategori, dan fokus penelitian. Tahap ini bertujuan untuk menjaga konsistensi dan akurasi data sebelum memasuki tahap analisis.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵³

1. Inventarisasi Data

Peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan kutipan-kutipan dalam buku yang berkaitan dengan bimbingan keluarga sakinah.

2. Klasifikasi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

a. Ciri-ciri keluarga sakinah

- (1) Aspek lahiriah
- (2) Aspek batiniah (psikologis)
- (3) Aspek spiritual (keagamaan)
- (4) Aspek sosial

b. Fungsi bimbingan

- (1) Fungsi pemahaman
- (2) Fungsi pencegahan (*preventif*)
- (3) Fungsi pengentasan
- (4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

⁵³ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Los Angeles: SAGE Publications, 2018), h. 24-27.

c. Nilai bimbingan Islam

(1) Aqidah

(2) Akhlak

(3) Syariat

3. Penyajian Data dalam Matriks

Data yang telah diklasifikasikan disajikan dalam bentuk tabel atau matriks untuk memudahkan analisis.

4. Analisis dan Interpretasi

Data dianalisis untuk melihat keterkaitan antara ciri keluarga sakinah sebagai tujuan bimbingan, fungsi bimbingan sebagai proses, serta nilai-nilai Islam sebagai landasan.

5. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

F. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, penelitian ini menggunakan beberapa teknik berikut:⁵⁴

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti membaca dan menelaah isi buku *Marriage is (Not) Scary* secara berulang dan mendalam untuk memastikan pemahaman konteks setiap kutipan serta konsistensi penafsiran data.

2. Kecukupan Referensial

Penafsiran data diperkuat dengan merujuk pada buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan bimbingan keluarga sakinah dan kesiapan pernikahan, sehingga temuan tidak berdiri secara subjektif.

3. Validasi Ahli (*Expert Judgment*)

Validitas data dalam penelitian ini dilakukan melalui validasi ahli (*expert judgment*), yaitu meminta penilaian dari dosen ahli dalam bidang bimbingan dan konseling Islam terhadap kerangka analisis, klasifikasi data, serta hasil analisis penelitian.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 330-345.